

ANALISIS IMPLEMENTASI GDP SYARIAH SEBAGAI TOLOK UKUR PETUMBUHAN EKONOMI NASIONAL

Agiesvania Bintang Maharani

Nim : 362015410760

ABSTRAK

GDP sebagai tolok ukur terkuat yang sampai saat ini masih digunakan semua Negara dalam pengukuran pertumbuhan ekonomi untuk melihat kesejahteraan masyarakat tersebut. Pengaruh pengukuran GDP sangat berpengaruh pada aktifitas setiap individu. Indonesia dengan mayoritas muslim belum merasakan kesejahteraan dalam untuk mencapai falah. Terkait dengan gagasan tentang masalah dalam komposisi perhitungan PDB, Islam adalah sempurna dalam pengukuran kesejahteraan. Prestasi di parlamenter Falah (kesejahteraan nyata) yang membentuk tindakan kesejahteraan tribun Islam, karena pada dasarnya Islam selalu mengajarkan orang untuk memenuhi setiap kehidupan dengan kepuasan yang lengkap di setiap aspek baik material dan spiritual. Dari masalah tersebut peneliti ingin mengusulkan konsep pengukuran GDP Syariah sebagai tolok ukur pertumbuhan ekonomi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan *library research* dan *indept interview* yang dilakukan dengan beberapa pakar. Hasil dalam penelitian ini adalah adanya perbedaan rumus dalam penghitungan GDP Syariah antara Muhammad Nafik dan Adiwarmar Karim. Muhammad Nafik dalam rumusnya menyatakan bahwa komponen dalam penghitungan GDP Syariah adalah seluruh komponen aktifitas Ekonomi Islam. Dan dalam rumus Adiwarmar Karim menyatakan bahwa GDP Syariah adalah mengusulkan bahwa pengukuran GDP Syariah adalah pengurangan GDP dengan *non halal income* dan pengurangan eksternalitas ekonomi Islam. Keduanya saling bermanfaat akan tetapi peneliti menarik kesimpulan bahwa rumus Muhammad Nafik memiliki kelebihan karena benar-benar hanya menghitung aktifitas ekonomi Islam.

Kata Kunci : GDP, GDP Syariah, Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Nasional

ANALYSIS OF SHARIA GDP IMPLEMENTATION AS A MEASUREMENT OF NATIONAL ECONOMIC GROWTH

Agiesvania Bintang Maharani

NIM : 362015410760

ABSTRACT

GDP as the strongest measurement still being used by all countries to measure economic growth for the welfare of the community. The effect of GDP measurement is very influential on each individual's activity. Related to the idea of the problems in the composition of the calculation of GDP, Islam is perfect in the measurement of well-being. Achievement in parلمانter Falah (real welfare) that forms the grandstand Islamic welfare measures, because basically Islam has always taught its people to meet every life with complete satisfaction in every aspect of both material and spiritual. Of this issue, researcher would like to propose the concept of measuring Sharia GDP as a measurement of economic growth. Researcher apply a qualitative descriptive method using library research and an indepth interview with several experts in this study. The results of this study were the difference in the formula for calculating Muhammad Nafik and Adiwarmān Karim Sharia GDP. Muhammad Nafik in the formula states that Islamic Economic activity of all components is a component in the calculation of GDP Sharia. And in the formula Adiwarmān Karim stated that Sharia GDP is proposed to measure GDP Sharia as a reduction in non-halal GDP by income and a reduction in Islamic economic externalities. Both are useful but the researchers conclude that the formula Muhammad Nafik has advantages because it really only counts Islamic economic activity.

Keywords: GDP, Shariah GDP, Economic Growth, National Income